

IHSG: 6,098.95 (-0.71%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 11,223

Prev: 6,142.50

Value (Rp Miliar): 6,191

Low - High: 6,063 - 6,146 **Frequency: 497,730**

SUMMARY

IHSG ditutup melemah. IHSG ditutup melemah di level **6,098.95 (-0.71%)**, pelemahan didorong oleh Infrastructure (-1.72%) dan Misc-IND (-1.61%). IHSG ditutup melemah didorong sentimen global terutama dari Amerika Serikat dan China yang masih memanas. Selain itu ada tekanan dari pernyataan The Fed yang mengatakan tidak akan menurunkan suku bunga.

Bursa Amerika Serikat ditutup Bercampur. Dow Jones ditutup **27,781.96 (-0.01%)**, NASDAQ ditutup **8,479.02 (-0.04%)**, S&P 500 ditutup **3,096.63 (+0.08%)**. Bursa US ditutup bercampur. Peningkatan didorong oleh berita terkait perang dagang yang dipandang oleh para fund manager positive. Sedangkan dari segi investor pada umumnya justru mulai tidak mempercayai bahwa perang dagang akan selesai dengan baik setelah ada kabar dari Jaksa Agung US yang mengatakan perusahaan China Huawei dan ZTE tidak dapat dipercaya. Saat ini jaksa agung mengajukan permohonan untuk melarang penggunaan Huawei dan ZTE pada pasukan US. Bursa Asia dibuka bercampur karena adanya ketidakpastian dari perdagangan global.

IHSG diprediksi Menguat

Resistance 2 : 6,186











Resistance 1 : 6,142

Support 1 : 6,059

Support 2 : 6,020

IHSG diprediksi menguat, Secara teknikal indikator stochastic mulai menyempit dan membentuk goldencross di sekitar area oversold mengindikasikan ada potensi penguatan jangka pendek. Pergerakan diperkirakan masih akan terbatas ditengah tingginya ketidakpastian global.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,469.3	5.690	0.39%
Silver	16.962	0.049	0.29%
Copper	2.626	-0.013	-0.49%
Nickel	15,118	-285.000	-1.85%
Oil (WTI)	56.99	-0.130	-0.23%
Brent Oil	62.340	-0.030	-0.05%
Nat Gas	2.628	0.028	1.08%
Coal (ICE)	66.7	0.000	0.00%
CPO (Myr)	2,606	20.000	0.77%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,098.95	-44	-0.71%
NIKKEI 	23,141.55	-178	-0.76%
HSI 	26,323.69	-248	-0.93%
DJIA 	27,781.96	-2	-0.01%
NASDAQ 	8,479.02	-3	-0.04%
S&P 500 	3,096.63	3	0.08%
EIDO 	24.49	-0.17	-0.69%
FTSE 	7,292.76	-58	-0.80%
CAC 40 	5,901.08	-6	-0.10%
DAX 	13,180.23	-50	-0.38%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,085.00	4.000	0.03%
SGD/IDR	10,343.31	11.280	0.11%
USD/JPY	108.50	-0.330	-0.30%
EUR/USD	1.1020	0.001	0.12%
USD/HKD	7.8280	0.000	0.00%
USD/CNY	7.0208	-0.003	-0.04%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
EXCL	3,480	40	1.16%
UNVR	42,800	475	1.12%
SCMA	1,320	10	0.76%
PTPP	1,570	10	0.64%
SMGR	12,600	75	0.60%

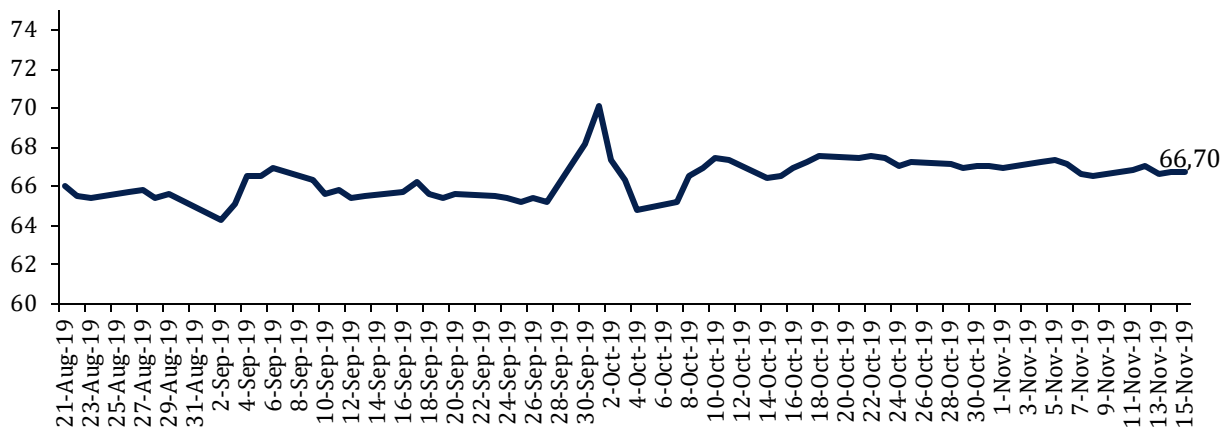
Top Losers	Last	Change	Change (%)
TKIM	11,750	-575	-4.67%
INKP	7,925	-375	-4.52%
INDY	1,250	-50	-3.85%
PTBA	2,460	-90	-3.53%
UNTR	22,425	-800	-3.44%

Top Value	Last	Change	Change %
TLKM	4,050	-100	-2.41%
BBRI	3,940	-20	-0.51%
BBCA	31,350	-50	-0.16%
BMRI	6,875	0	0.00%
BNNI	7,300	-50	-0.68%

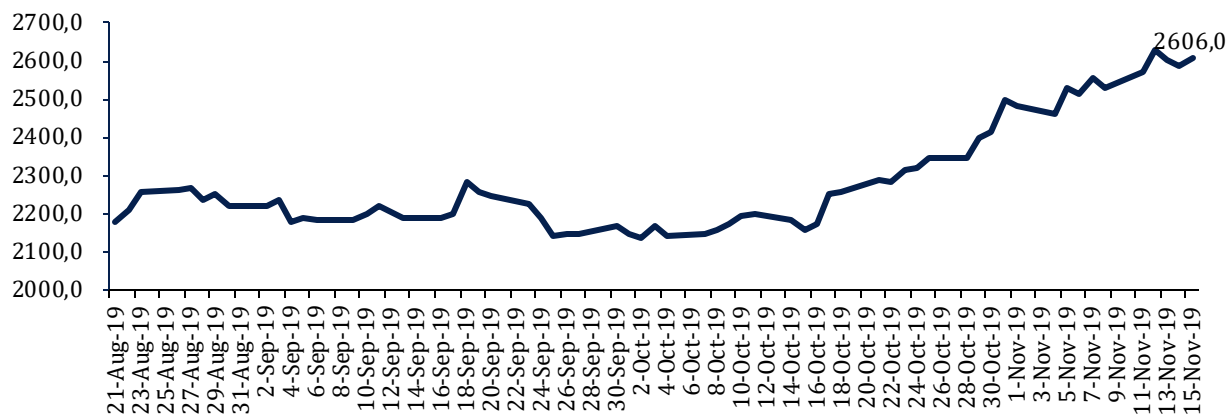
Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements

NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
13 Nov 2019	USA	CPI (YoY) (Oct)	1.8%	1.7%	1.7%
	USA	Fed Chair Powell Testifies			
14 Nov 2019	USA	Crude Oil Inventories	2.219M		7.929M
15 Nov 2019	IDN	Trade Balance (Oct)		0.10B	-0.16B

ANTM 815 (-0.61%) EKSPANSI SMELTER ALUMINA

PT Aneka Tambang Indonesia (ANTM) melalui anak usahanya PT Indonesia Chemical Alumina (ICA) meningkatkan target produksi chemical grade alumina (CGA) sejalan dengan kenaikan kapasitas smelter bauksit. Hingga 9M19, produksi telah mencapai 74 ribu ton atau setara dengan 71.8% dari target 2019 yang sebesar 103 ribu ton. Tahun depan, ANTM menargetkan kenaikan produksi sebesar 115 ribu ton. Pembangunan smelter grade alumina juga tengah dikembangkan ANTM yang ditargetkan selesai di 2022 dengan kapasitas produksi mencapai 1 juta ton smelter grade alumina (SGA) per tahun.

Sumber: *Bisnis*

ASII 6,575 (-2.23%) MENCATATKAN PENURUNAN PENJUALAN MOBIL

PT Astra International Tbk (ASII) mencatatkan penjualan mobil di Oktober 2019 sebanyak 51.280 unit. Pencapaian ini lebih rendah 14.3% dibandingkan dengan penjualan pada bulan yang sama tahun lalu di 59.866 unit, serta lebih rendah 0.8% dibandingkan dengan bulan lalu. Penjualan mobil ASII hingga 10M19 tercatat sebanyak 447.538 unit, atau lebih rendah 7.6% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Untuk diketahui, pangsa pasar ASII juga turun ke 53% pada Oktober 2019 dibandingkan dengan bulan sebelumnya di 56%.

Sumber: *Bisnis*

TOWR 1,095 (-1.35%) SIAP MEMBELI MENARA HASIL DIVESTASI EXCL

PT Sarana Menara Nustantara Tbk (TOWR) berminat mengikuti lelang 3,300 menara EXCL, sedangkan Telkom melalui anak usahanya PT Dayamitra Telekomunikasi masih melakukan review terkait menara XL tersebut. Namun, Grup Djarum belum memutuskan untuk membeli sebagian dari menara yang ada, atau bahkan seluruhnya. Hal ini masih sesuai dengan strategi perusahaan Grup Djarum sehingga mereka berpartisipasi dalam lelang tersebut. EXCL mendapat rating investment grade BBB dari Standard & Poors yang didukung oleh EXCL mendapatkan pinjaman yang efisien sebagai modal ekspansi.

Sumber: *Investor Daily*

JPFA 1,650 (-1.19%) AKAN LUNASI OBLIGASI Rp 850 MILIAR

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) akan melunasi Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri A yang akan jatuh tempo pada 1 Desember 2019. pelunasan terdiri dari sebesar Rp850 miliar untuk pembayaran pokok dan Rp19,65 miliar untuk pembayaran bunga. Rencananya JPFA akan melakukan pembayaran tersebut pada 29 November 2019.

Sumber: *IQPlus*

ERAA 1,595 (-0.62%) PANGKAS TARGET PEMBUKAAN GERAI BARU

PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) merevisi target pembukaan gerai hingga akhir 2019, ERAA memperkirakan hanya akan membuka 190 – 200 gerai. Sebelumnya ERAA menargetkan akan membuka 300 gerai. Pemangkasan target ini diakibatkan sulitnya mencari tempat untuk gerai baru. Hingga Agustus 2019, tercatat ERAA telah memiliki 1,054 gerai dan ERAA masih akan menggenjot pembukaan gerai di 2020.

Sumber: *Kontan*

HMSP HM Sampoerna Tbk (Target Price: 2,200 – 2,240/Share)



Entry Level: 2,080 – 2,120

Stop Loss: 2,050

Mengalami koreksi dengan volume yang cukup rendah.

PTPP PP Tbk (Target Price: 1,640 – 1,680/Share)



Entry Level: 1,550 – 1,580

Stop Loss: 1,520

Mulai rebound di sekitar area support dan indikator stochastic bergerak membentuk goldencross menunjukkan potensi penguatan.

ASII Astra International Tbk (Target Price: 6,850 – 7,000/Share)



Entry Level: 6,600 – 6,700
Stop Loss: 6,500

Mengalami koreksi, tertahan di sekitar area support.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
INDY	SELL	6 Nov 2019	1,310 - 1,340	1,330	1,250	-6.02%	1,380 - 1,420	1,290
ICBP	BUY	12 Nov 2019	11,300 - 11,500	11,400	11,400	+0.00%	11,800 - 12,000	11,150
ASII	HOLD	12 Nov 2019	6,600 - 6,700	6,650	6,575	-1.13%	6,850 - 7,000	6,500
HMSP	BUY	13 Nov 2019	2,080 - 2,120	2,110	2,090	-0.95%	2,200 - 2,240	2,050
PTPP	Spec BUY	15 Nov 2019	1,550 - 1,580	1,570	1,570	+0.00%	1,640 - 1,680	1,520

Notes

BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif.

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com